

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang sampai saat ini masih dijuluki sebagai *The Silent Killer*, dimana terjadinya tekanan pada pembuluh darah yang mengalami peningkatan secara terus-menerus ditandai dengan tekanan sistolik melebihi ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg jika dilakukan pemeriksaan berulang dalam keadaan istirahat (WHO 2019 dalam Nonasri, 2021).

Salah satu penyebab utama kematian prematur di dunia adalah hipertensi, penyakit tidak menular. Menurut *The Eighth Report of Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*, tekanan darah tinggi (hipertensi) didefinisikan sebagai keadaan di mana tekanan darah sistolnya lebih dari 140 mmHg (sistolik) atau 90 mmHg. Selain sebagai salah satu jenis penyakit tidak menular, hipertensi juga menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskuler lainnya (Silviana dan Nasrin, 2019).

Menurut WHO tahun 2022 diperkirakan 46% penderita hipertensi diseluruh dunia tidak menyadari bahwa mereka mengidap penyakit tersebut, dan $\leq 50\%$ terdiagnosis hipertensi dan dalam proses pengobatan. Hanya 1 dari 5 orang dewasa dengan tekanan darah tinggi yang dapat mengontrol tekanan darahnya, namun 80% yang beresiko mengalami komplikasi yang signifikan, termasuk serangan jantung, stroke, detak jantung tidak teratur, serta mengalami kerusakan ginjal (Nurfitri, Renaldi, dan Wahyuni, 2023). Menurut *American Heart Association (AHA)*, penduduk Amerika yang berusia 20 tahun yang menderita hipertensi telah mencapai angka 74,5 juta jiwa (AHA dalam Warjiman *et al.*, 2020).

Menurut Riskesdas 2018 prevalensi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data profil dinas kesehatan Sumatera Utara jumlah penderita hipertensi di Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 diketahui sebanyak 2.824.328 orang dan 1.118.405 orang diantaranya (39,60%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan, terdiri dari 524.505 orang laki-laki (46,90%) dan 593.900 orang perempuan (53,10%). Prevalensi darah tinggi diketahui semakin meningkat seiring bertambahnya umur.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Di Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin sebagian besar berusia >40 tahun sebanyak 37 orang (88,1%), berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (59,5%), memiliki riwayat keturunan sebanyak 23 orang (54,8%), tidak ada kebiasaan berolahraga sebanyak 24 orang (57,2%) dan tidak bekerja sebanyak 28 orang (66,7%). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik hipertensi lebih rentan terhadap usia >40 tahun keatas dan orang-orang yang tidak bekerja (Hakim dan Tazkiah, 2019).

Hasil penelitian Gaol dan Simbolon (2021), yang berjudul Gambaran Karakteristik Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Full Bethesda Medan didapatkan 105 responden yang menderita hipertensi, didapatkan usia 55-64 tahun sebanyak 42 orang (40,0%), dan usia >75 tahun sebanyak 7 orang (6,6%), jenis kelamin perempuan dengan sebanyak 57 orang (54,28%), laki-laki sebanyak 48 orang (45,72%), pendidikan SMA 59 orang (56,19%), perguruan tinggi 9 orang (8,57%), tidak bekerja 38 orang (36,2%), PNS 10 orang (9,52%), suku Jawa 51 orang (48,58%), dan suku Batak Karo 6 orang (5,71%).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Dan Kepatuhan Minum Obat Di RT.003 JL Legoso Ciputat Timur sebagian diperoleh hasil penelitian diantaranya berjenis kelamin perempuan 30 responden (54,5%), laki-laki 25 responden (45,5%), usia lansia 22 responden (40,0%), dewasa awal 13 responden (23,7%), pendidikan tamat SMA 31 responden (7,3%), bekerja 42 responden (76,3%), tidak bekerja 13 responden (23,7%) (Azzahra dan Sumrahadi, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Karakteristik Penderita Hipertensi Di Puskesmas Telaga Dewa diperoleh hasil penelitian terdapat 60 responden dan didapatkan paling terbanyak pada hipertensi stadium II (56,7%), berusia 50-64 tahun (50,0%), jenis kelamin perempuan (61,7%), pendidikan menengah (28,3%), bekerja sebagai IRT (26,7%), dan jarak pelayanan kesehatan dari tempat tinggal $\leq 2,3$ Km (53,3%) (Ningsih *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Di Rumah Sakit Umum daerah Konawe diperoleh hasil penelitian terdapat 40 responden diantaranya, berjenis kelamin perempuan yakni 26 orang (65,0%), dan umur 51-60 tahun 18 orang (45,0%), berdasarkan karakteristik

derajat hipertensi stage 1 yaitu 2 orang (52,5%), menunjukkan gejala sakit kepala (25,0%), dan nyeri hati (17,5%) (Ningsih *et al.*, 2023).

Berdasarkan survey awal di RSUD Sundari Medan, didapatkan data jumlah penderita hipertensi di Poli Klinik Penyakit dalam sebanyak 1331 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 5 penderita hipertensi yang berobat ke poli klinik diketahui bahwa 2 orang menyatakan sering mengonsumsi makanan asin, dan 2 orang menyatakan mengisap rokok sebanyak 1 bungkus/hari adapun 1 orang menyatakan bahwa mengalami stress dikarenakan kebutuhan ekonomi yang tidak terpenuhi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Sundari Medan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Sundari Medan? ”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui Gambaran Karakteristik Penderita Hipertensi Di Poli Klinik Penyakit Dalam RSUD Sundari Medan.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengidentifikasi penderita hipertensi berdasarkan fisik (usia, jenis kelamin, riwayat keturunan).
 - b. Untuk mengidentifikasi penderita hipertensi berdasarkan gaya hidup (konsumsi makanan asin, merokok, olahraga, konsumsi kopi/kafein, obesitas, stress).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran karakteristik pada penderita hipertensi serta mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi bagi pihak Rumah Sakit untuk melakukan pencegahan hipertensi serta pengobatan hipertensi.